BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca adalah suatu proses keterampilan yang memerlukan pemahaman terhadap lambang-lambang yang telah digunakan dengan tujuan mempelajari informasi dan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui bahasa tulis (Susanti et al., 2023). Membaca merupakan proses untuk mendapatkan informasi yang ada dalam suatu bacaan, dengan cara memahami isi bacaan dengan seksama, agar pembaca mampu memperoleh pesan yang dimaksudkan oleh penulis (Nurjamaludin, 2020). Membaca adalah suatu aktivitas untuk menangkap informasi bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam bentuk pemahaman (Syarifudin, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa membaca adalah keterampilan berbahasa dan kemampuan memahami makna sebuah tulisan atau bacaan sehingga seorang pembaca mendapatkan pemahaman yang menyeluruh dari teks yang dibacanya.

Membaca pemahaman adalah kemampuan dalam memperoleh makna, baik makna tersurat maupun makna tersirat dan menerapkan informasi dari bacaan dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki (Syarifudin, 2022). Sedangkan menurut (Nurjamaludin, 2020) membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca untuk memperoleh makna bacaan secara tepat dan cepat dengan melibatkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya seperti pengetahuan tentang kosa kata, pengetahuan tentang memahami ide pokok, memahami garis besar bacaan, dan pengetahuan tentang

memahami urutan bacaan yang dihubungkan dengan isi bacaan, sehingga siswa mampu memperoleh informasi yang terdapat dalam sebuah tulisan.

Membaca pemahaman menurut (Bambang, 2023) merupakan kegiatan memahami dan memaknai maksud penulis melalui bacaan yang dikaitkan dengan pengetahuan awal pembaca dan isi teks bacaan agar dapat membuat pengetahuan baru dan dapat membuat kesimpulan dari isi bacaan melalui kalimat sendiri

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah kegiatan berfikir dan memahami suatu informasi sehingga pembaca mampu , menafsirkan, menyimpulkan dan menjawab berbagai pertanyaan mengenai isi bacaan secara tepat.

Indikator membaca pemahaman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Kemampuan untuk menemukan gagasan utama setiap paragraf; 2) Kemampuan untuk menemukan makna dari kata-kata sulit dan membuat kalimat dari kata sulit tersebut; 3) Kemampuan untuk menjawab pertanyaan secara komperhensif dari bahan bacaan; 4) Kemampuan untuk menceritakan kembali bahan bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri; 5) Kemampuan untuk menyimpulkan bahan bacaan (Nurhidayah et al., 2017) Dari indikator tersebut, seorang pendidik dapat menentukan indikator pembelajaran membaca pemahaman sesuai dengan capaian tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, pendidik berperan penting dalam menentukan arah dan jalannya kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas V sekolah dasar diketahui pembelajaran seringkali dihadapkan pada banyak kendala dalam memahami isi bacaan. Kendala tersebut pada dasarnya bermula dari kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan, seperti: (1) siswa sulit menemukan gagasan utama. (2) siswa sulit dalam menjawab pertanyaan. (3) siswa sulit membuat ringkasan wacana. Selain itu juga, pendidik belum menggunakan media pembelajaran terbaru berbasis teknologi dan peserta didik hanya terpaku pada buku sumber dari perpustakaan saja. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih sekedar membaca dan belum berada pada tahap memahami bacaan sehingga hasil dari kegiatan membacanya rendah.

Merujuk pada permasalahan tersebut salah satu pendekatan yang biasa digunakan pendidik adalah pendekatan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositon* (CIRC). Menurut (Amalia et al., 2019) *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan antara membaca dan menulis dengan terdiri dari tiga unsur yaitu kegiatan dasar terkait, pengajaran langsung pelajaran memahami bacaan, dan seni berbahasa menulis terpadu. Sedangkan menurut (Kusumawardani et al., 2020) *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan antara membaca dan menulis dengan terdiri dari tiga unsur yaitu kegiatan dasar terkait, pengajaran langsung pelajaran memahami bacaan, dan seni berbahasa menulis terpadu. Dan menurut (Nurjamaludin, 2020). Model CIRC merupakan model

pembelajaran terpadu membaca dan menulis, dalam kegiatannya siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok, saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama.

Oleh karena itu dapat disimpulkan model pembelajaran CIRC adalah tipe pembelajaran kooperatif yang membantu siswa dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis dengan cara kerja sama tim dalam menguasai kemampuan memahami bacaan.

Kelebihan model pembelajaran CIRC yaitu 1). Siswa aktif dan termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok, 2). Siswa lebih memahami tentang bacaan, 3). Siswa saling mengevaluasi tugasnya, 4). Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang sehingga, 5). Siswa dapat lebih mandiri dalam memperoleh pengetahuannya (Jariah1 et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar “.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peningkatan penerapan Model CIRC pada keterampilan memahami bacaan?
- 2) Kendala apa yang dihadapi oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model CIRC ?

- 3) Kendala apa yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model CIRC?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menelaah :

- 1) Peningkatan Penerapan model CIRC pada keterampilan memahami bacaan
- 2) Kendala yang dihadapi oleh siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model CIRC
- 3) Kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model CIRC

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi:

- 1) Guru, dapat memperoleh referensi model pembelajaran baru yang lebih menarik dan variatif. Salah satu model pembelajaran yang menarik dan variatif yaitu model pembelajaran CIRC.
- 2) Siswa, Model pembelajaran CIRC dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam memperhatikan guru dalam menjelaskan. Selain itu, model pembelajaran CIRC dapat membuat siswa lebih nyaman dan senang dalam belajar. Sehingga pemahaman siswa dapat meningkat.
- 3) Sekolah Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh semua guru mata pelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui model pembelajaran CIRC.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Model CIRC dalam penelitian ini adalah model yang digunakan dalam pembelajaran di kelas V untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah-langkah metode pembelajaran CIRC (Karim & Fathoni, 2022) yaitu

- a) Membagi kelompok terdiri dari 4 siswa yang beragam,
 - b) Guru menyampaikan informasi mengenai materi ajar,
 - c) Siswa berdiskusi dengan tujuan menemukan ide dan bertukar pikiran mengenai wacana yang diberikan guru,
 - d) Mempresentasikan hasilnya,
 - e) Siswa bersama guru menyimpulkan materi ajar.
- 2) Keterampilan pemahaman dalam penelitian ini adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa dengan Aspek Indikator dalam keterampilan membaca pemahaman yang digunakan adalah keterampilan menangkap isi bacaan, keterampilan meringkas bacaan, keterampilan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan keterampilan menceritakan kembali isi bacaan.
 - 3) Mermbaca pemahaman dalam pernerlitan ini adalah mermbaca serburah cerrita yang dapat dimerngerrti olerh siswa.
 - 4) Siswa dalam penelitian ini adalah siswa jenjang kelas V di Sekolah Dasar